

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembiayaan produktif di BSI KCP Cirebon Plered 1 yaitu pembiayaan mikro yang diberikan untuk keperluan produktif seperti modal kerja dan investasi. Penerapan pembiayaan produktif di BSI KCP Cirebon Plered 1 sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya pembiayaan mikro di BSI KCP Cirebon Plered 1 pelaku UMKM dapat mengatasi masalah kesulitan modal, memperluas kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk, mempertahankan siklus usaha dan meningkatkan pendapatan.
2. BSI KCP Cirebon Plered 1 telah berperan aktif dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan cara meningkatkan inklusi keuangan dengan cara menyalurkan pembiayaan mikro dengan melakukan kegiatan seperti seminar, menyebarkan brosur, melakukan kegiatan gerebek pasar, referensi dari nasabah eksisting dan pemanfaatan program laku pandai seperti BSI *Smart Agen*. Selain program inklusi keuangan, peran lainnya yang dilakukan oleh BSI KCP Cirebon Plered 1 yaitu menyediakan pembiayaan yang sejalan dengan prinsip syariah yaitu dengan menggunakan skema murabahah dan sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. BSI KCP Cirebon Plered 1 dalam menyalurkan pembiayaan produktif untuk UMKM dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah, adanya risiko gagal bayar, regulasi tentang KUR yang sering berubah. Untuk peluang BSI KCP Cirebon Plered 1 dalam menyalurkan pembiayaan produktif untuk UMKM menggunakan teknologi digital, menumbuhkan kewirausahaan baru, pendekatan yang sesuai dengan prinsip syariah dan penyediaan pembiayaan tanpa agunan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis akan menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan topik yang telah dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. BSI KCP Cirebon Plered 1 diharapkan untuk bisa mempertahankan atau lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan penyaluran pembiayaan produktif kepada pelaku UMKM dan pihak bank juga senantiasa berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga kegiatan penyaluran pembiayaan dapat dijalankan dengan baik.
2. BSI KCP Cirebon Plered 1 diharapkan agar dapat berkontribusi lebih aktif lagi dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena diketahui bahwasanya UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dan bisa untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran, tentunya selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) terutama tujuan 1 tanpa kemiskinan dan tujuan 8 pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Dengan memperkuat strategi yang sudah dijalankan sebelumnya seperti mengadakan seminar, gerebek pasar, pemanfaatan program laku pandai, memperluas jangkauan ke pasar-pasar yang lebih kecil dan komunitas perdagangan lainnya yang belum terjangkau, dan tentunya menjaga hubungan baik dengan nasabah *eksisting* untuk memperluas akses pembiayaan.
3. BSI KCP Cirebon Plered 1 diharapkan agar terus bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bank syariah agar dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam melakukan penyaluran pembiayaan, untuk mengantisipasi risiko gagal bayar pihak bank harus melakukan seleksi ketat sebelum memberikan pembiayaan. Dalam hal peluang bank dalam melakukan penyaluran pembiayaan diharapkan untuk dioptimalkan agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan usaha pelaku UMKM.